



Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan di Dusun Pangadangan

Cecep Nurul Alam¹, Fikri Muthohari², Mail Nurrohman Ibrohim³, Yuani Nurdwi Kaesari⁴

²Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fmuthohari@gmail.com

³Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mailnurrohman9b@gmail.com

⁴Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuanikaesari@gmail.com

Abstrak

Penataan lingkungan merupakan suatu konsep dan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan lingkungan fisik serta meminimalisir dampak negatif aktivitas manusia terhadap alam. Penataan lingkungan melibatkan berbagai upaya, mulai dari pengelolaan sampah yang tepat, pelestarian sumber daya alam, hingga pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan. Lingkungan mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, dan interaksi makhluk hidup dengan alam sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya rasa peduli terhadap lingkungan pada masyarakat di Dusun Pangadangan, Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fakta dan gejala yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian tentang lingkungan tumbuhan yang ada di sekitar dan memberdayakan barang bekas yang tidak terpakai seperti galon bekas yang bisa dibuat untuk media tanam, adapun beberapa faktor yang sangat mempengaruhi upaya implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan di Dusun Pangadangan, terutama dibutuhkannya kesadaran dan motivasi dari tokoh masyarakat, keluarga, dan orang-orang terdekat lainnya sehingga dapat mendorong masyarakat untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Lingkungan, Sosial, Kepedulian, Dusun Pangadangan

Abstract

Environmental management is a concept and action that aims to improve the quality and sustainability of the physical environment and minimize the negative impact of human activities on nature. Environmental management

involves various efforts, starting from proper waste management, preserving natural resources, to developing an eco-friendly infrastructure. The environment includes various factors that influence the life, growth and interaction of living things with the natural surroundings. This research aims to increase awareness of the importance of environmental care in the community in Pangadangan Hamlet, Rancasari Village, Pamanukan District, Subang Regency. The type of research used is descriptive qualitative, which include describing the facts and symptoms that exist in the field. The data collection techniques used are observation and documentation. Research on the surrounding plant environment and empowering recycled items such as used gallons which can be made into planting media. There are several factors that greatly influence efforts to implement environmental care values in Pengadangan Hamlet, especially the need for awareness and motivation from community leaders, family, and closest people therefore they can encourage the community to care and protect the surrounding environment.

Keywords: *Environment, Social, Care, Pangadangan Hamlet*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita. Lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya (UU No 32 Tahun 2009) (Asrun, et al., 2020). Kondisi lingkungan saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku manusia menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan.

Kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Misalnya, penebangan hutan yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor, serta penggunaan dinamit untuk menangkap ikan dapat merusak terumbu karang.

Beberapa hal tersebut merupakan tindak ketidakarifan perilaku manusia terhadap lingkungan hidup. Lemahnya kesadaran kita terhadap lingkungan hidup juga terjadi karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia itu merupakan hal yang wajar. Misalnya, menebang pohon guna kebutuhan manusia dan membuang sampah sembarangan merupakan suatu hal yang wajar karena belum ada aturan yang ketat untuk hal tersebut.

Apabila hal tersebut masih dibiarkan, kerusakan lingkungan alam akan terjadi. Kondisi inilah yang mendorong perlunya memberikan pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Pada

dasarnya, untuk merawat dan memelihara lingkungan hidup, bumi dan segala isinya merupakan tanggung jawab kita semua.

Sampah daur ulang adalah jenis sampah yang dapat diproses kembali menjadi bahan atau produk baru dengan menggunakan proses pengolahan tertentu. Proses daur ulang ini dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau tempatsampah konvensional, serta untuk mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan (Astuti, 2022).

Dalam proses daur ulang, bahan-bahan yang sebelumnya dianggap sebagai sampah diambil kembali, diuraikan, dan diolah menjadi bahan mentah atau produk baru yang memiliki nilai ekonomi atau utilitas. Contoh bahan yang sering didaur ulang antara lain kertas, plastik, kaca, logam, dan tekstil.

Proses daur ulang melibatkan beberapa tahap, seperti pengumpulan sampah, pemilahan, pembersihan, pengolahan, dan pembuatan produk baru. Usaha daur ulang tidak hanya mengurangi limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru.

Pot tanaman atau pot bunga adalah wadah yang digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman, baik di dalam rumah, di taman, atau di tempat lain. Pot ini dapat terbuat dari berbagai bahan, termasuk plastik, tanah liat, keramik, kaca, atau bahan daur ulang seperti galon bekas. Pemanfaatan galon bekas sebagai pot tanaman adalah salah satu cara kreatif untuk mendaur ulang dan memberikan fungsi baru pada barang yang sebelumnya telah digunakan.

Sekolah adalah sebuah institusi pendidikan formal tempat di mana siswa atau pelajar belajar di bawah bimbingan guru atau pendidik. Tujuan utama sekolah adalah memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran dan bidang studi yang meliputi aspek akademik, keterampilan sosial, dan pengembangan pribadi. Sekolah memiliki peran penting dalam proses pembentukan individu menjadi warga negara yang kompeten dan berdaya saing (Muhibulah, 2021).

Menjelaskan tentang lingkungan kepada generasi muda adalah langkah penting dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap alam sekitar, kita harus memberikan contoh atau gambaran terhadap generasi muda yang bisa mengubah lingkungan sekitar menjadi bersih dan juga menjelaskan tentang apa itu lingkungan dan bertujuan juga untuk menerapkan akhlak yang baik.

Dusun Pangadangan tepatnya RT 18 / RW 05 yang terletak di Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Dusun Pangadangan merupakan salah satu tempat yang kami singgahi, pelaksanaan KKN SISDAMAS memakan waktu 40 hari yaitu dari tanggal 11 Juli - 19 Agustus 2023. Masyarakat Dusun pangadangan memiliki banyak kegiatan seperti pengajian yang diadakan pada malam hari dan pengajian ibu-ibu rutin pada hari ahad, di Dusun Pangadangan juga dilengkapi dengan saluran air yang panjang ataupun sungai yang biasa warga atau masyarakat gunakan untuk memancing ikan, dan disini kami meneruskan program kerja yang diadakan oleh Ketua RT 18 yaitu Bapak Ucen Setiawan berupa penataan lingkungan. Kami membuat pot dari bahan daur ulang yaitu galon bekas dan

menanam sayuran cabai dan tomat yang dapat bermanfaat untuk masyarakat, tak lupa kami juga menjelaskan bagaimana cara merawat tanaman tersebut. Selain itu, kami melakukan sosialisasi ke sekolah yang terdekat yaitu SDN Pamanukan 3 dan 5 tentang bagaimana menjaga dan merawat lingkungan.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan implementasi dari tahapan pengabdian yang telah disusun secara sistematis oleh Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung berupa Pengabdian Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang meliputi 4 tahapan siklus. *Pertama*, melaksanakan observasi melalui kegiatan sosialisasi dan rebug warga sebagai tahap paling awal untuk menjelaskan kepada masyarakat konsep dan tujuan dari pemberdayaan masyarakat. Tahapan pertama ini dilakukan secara informal dan di dalam ruangan, diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan kedatangan peserta KKN untuk ikut berkontribusi dan belajar dalam membangun desa bersama masyarakat yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat di antaranya: 1) Ketua RT 18 Dusun Pangadangan; 2) Ketua Paguyuban RT 18 Dusun Pangadangan; dan 3) Ketua Majelis Ta'lim Taufiqurrahman. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh beberapa perwakilan dari masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Awal bersama Ketua RT 18 dan Ketua Paguyuban

Kedua, pemetaan sosial dilaksanakan dengan survey ke beberapa tempat yang sudah direncanakan pada tahap satu untuk kemudian dijadikan tempat garapan program kerja. Setelah melalui pertimbangan dan mengikuti arahan dari Kepala Dusun Pangadangan, yang terdiri dari RW 5 dan RW 6. Ada pun tempat garapan difokuskan pada RT 18 yang merupakan bagian dari RW 5. Selain itu, dilakukan juga survey dengan pengisian kuisisioner untuk mengetahui apa saja potensi, permasalahan dan harapan masyarakat yang kemudian acuan bagi program kerja yang akan digarap.

	SDM (SUMBER MANUSIA)	SDL (SUMBER DASAR LINGKUNGAN)	SDE (SUMBER DASAR TEKNOLOGI)
PERKEMBANGAN	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk yang terus bertambah 2. Kualitas sumber daya manusia yang rendah 3. Rendahnya tingkat pendidikan 4. Rendahnya keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas lingkungan 2. Rendahnya kualitas infrastruktur 3. Rendahnya kualitas pelayanan publik 4. Rendahnya kualitas lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas infrastruktur 2. Rendahnya kualitas pelayanan publik 3. Rendahnya kualitas lingkungan 4. Rendahnya kualitas lingkungan
POTENSI	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk yang terus bertambah 2. Kualitas sumber daya manusia yang rendah 3. Rendahnya tingkat pendidikan 4. Rendahnya keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas lingkungan 2. Rendahnya kualitas infrastruktur 3. Rendahnya kualitas pelayanan publik 4. Rendahnya kualitas lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas infrastruktur 2. Rendahnya kualitas pelayanan publik 3. Rendahnya kualitas lingkungan 4. Rendahnya kualitas lingkungan
HARAPAN	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk yang terus bertambah 2. Kualitas sumber daya manusia yang rendah 3. Rendahnya tingkat pendidikan 4. Rendahnya keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas lingkungan 2. Rendahnya kualitas infrastruktur 3. Rendahnya kualitas pelayanan publik 4. Rendahnya kualitas lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas infrastruktur 2. Rendahnya kualitas pelayanan publik 3. Rendahnya kualitas lingkungan 4. Rendahnya kualitas lingkungan

Gambar 2. Rekap Survey Potensi, Permasalahan, dan Harapan Masyarakat

Ketiga, perencanaan partisipatif dan sinergi program dilakukan sebagai lanjutan dari pemetaan sosial dimana organisasi masyarakat ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait beberapa program yang akan fokus untuk dikembangkan. Rincian beberapa program kerja yang digarap sebagai berikut: 1). Penanaman tumbuhan di sepanjang pinggir sungai dengan pemanfaatan pot dari bahan bekas; 2). Pelaksanaan sosialisasi dengan tema kepedulian lingkungan di SDN Pamanukan 3 & 5; 3). Pembuatan gapura untuk beberapa gang di RT 18.



Gambar 3. Program penanaman di pinggir sungai menggunakan pot dari bahan bekas

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode yang melibatkan mahasiswa dan juga masyarakat itu sendiri dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR merupakan metode yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait potensi dan permasalahan yang ada dan mendorong partisipasi masyarakat terhadap berbagai kegiatan perubahan yang sudah dirancang (Rahmat & Mirnawati dalam Qomar, M. N., et al., 2022). Metode ini digunakan untuk memaksimalkan partisipasi baik dari mahasiswa maupun masyarakat dalam pelaksanaan program kerja yang dapat membangun dan memelihara pemberdayaan masyarakat. Diharapkan dengan digunakannya metode ini, mahasiswa dan masyarakat dapat bersinergi secara positif dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat, pemecahan masalah sosial, dan bekerja sama dengan baik untuk belajar dan meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahapan terakhir sesuai dengan siklus pedoman KKN Reguler SISDAMAS Moderasi Beragama 2023 yaitu yang pertama sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial, tahap kedua pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, tahap ketiga perencanaan partisipatif dan sinergi program, dan tahap keempat pelaksanaan program serta monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler SISDAMAS kelompok 397 ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung sejak tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 di Dusun Pangadangan, RT 18 RW 05, Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang. Adapun beberapa kegiatan yang kami lakukan diantaranya yaitu :

1. Pendaauran Ulang Galon Sekali Pakai Sebagai Media Tanam

Banyaknya pemakaian galon sekali pakai di lingkungan Dusun Pangadangan membuat bekas galon sekali pakai itu menumpuk tidak terpakai dan kurangnya pemanfaatan barang bekas disini, maka dari itu kami memutuskan untuk melakukan

kegiatan daur ulang sampah dengan memanfaatkannya sebagai media tanam agar mengurangi jumlah sampah galon sekali pakai sekaligus bentuk dukungan upaya penghijauan bumi untuk menjaga lingkungan dari limbah plastik yang dapat terurai selama 50 – 100 tahun lamanya, yang mana hal tersebut bisa menimbulkan dampak negatif bagi alam dan kehidupan di bumi.

Pemanfaatan bekas galon sekali pakai ini juga merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya melakukan kegiatan nyata untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Langkah sederhana daur ulang galon sekali pakai ini sebenarnya belum banyak membantu mengurangi tumpukan sampah khususnya plastik yang makin bertambah setiap harinya. Namun diharapkan langkah kecil ini dapat diikuti oleh warga sekitar untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

Hasil dari daur ulang galon bekas sekali pakai dimanfaatkan sebagai media tanam di dusun Pangadangan, dengan adanya daur ulang ini menjadikan galon bekas sekali pakai itu memiliki nilai menjadi pot yang bagus dan indah untuk menanam tanaman yang dibutuhkan, serta masyarakat dusun Pangadangan pun menanggapi dengan baik karena memperindah lingkungan sekitar.

Adapun tahapan untuk membuat media tanam daur ulang dari galon bekas sekali pakai ini yaitu pertama-tama mengumpulkan bekas galon sekali pakai dari warga sekitar, dalam rangka mengurangi penimbunan sampah galon bekas sekali pakai. Tahap kedua yaitu kita menyiapkan tanah dan pupuk yang keduanya telah disatukan.



Gambar 4. Penggabungan tanah dan pupuk

Tahap ketiga menyiapkan bibit yang akan ditanam, disini kita akan menanam tomat dan cabai rawit karena tomat waktu panennya lebih cepat yaitu sekitar 30-90 hari setelah tanam dan panen cabai rawit 90-120 hari setelah tanam. Kedua tanaman ini pun cocok dengan cuaca dusun Pangadangan yang panas. Tahap keempat memotong bagian atas galon, dan menempelkan bagian atas tersebut ke bagian bawah untuk media ke tanahnya.



Gambar 5. Pemotongan galon bekas

Kemudian tahap kelima mengecat galon agar lebih menarik dengan pemilihan warna menggunakan warna merah putih dalam rangka ikut merayakan kemerdekaan Indonesia dan memberi tanda KKN 397.

**Gambar 6. Pengecatan pot daur ulang**

Tahap keenam menyimpan pot daur ulang di tempat yang strategis, disini kita menyimpan di pinggir sungai agar menambah nilai estetika disana. Tahap ketujuh memasukan tanah yang telah dicampur dengan pupuk ke dalam pot daur ulang.

**Gambar 7. Penempatan pot daur ulang**

Tahap kedelapan memasukan bibit cabai dan tomat yang akan ditanam dan memasukan tanah sampai menutupi akar tumbuhan yang ditanam. Tahap terakhir yaitu jangan lupa untuk menyiram dan merawat tanaman secara rutin.

**Gambar 8. Penyiraman tanaman****2. Sosialisasi Bertema Kepedulian Lingkungan di SDN Pamanukan 3 & 5**

Kegiatan sosialisasi bertemanan kepedulian lingkungan yang dilaksanakan pada 25 Juli 2023 di SDN Pamanukan 3 dan 5 bertujuan untuk: 1). Memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu sampah berikut jenis-jenisnya; 2). Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih

dan sehat dengan membuang sampah pada tempatnya; 3). Memberikan pemahaman tentang dampak lebih lanjut dari bahaya membuang sampah sembarang terhadap kebersihan lingkungan dan kehidupan dalam jangka panjang. Kegiatan ini dilakukan sebagai sarana edukasi dan informasi yang bermanfaat mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan yang paling utama sebagai dorongan agar siswa dapat meningkatkan kesadaran sehingga dapat terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan asri.

Program ini dilaksanakan satu kali selama periode pelaksanaan kegiatan KKN sebagai program kerja tambahan. Kegiatan diawali dengan pengenalan, pemberian materi mengenai kepedulian lingkungan, tanya jawab seputar materi, dan diselingi dengan berbagai permainan yang dapat mengasah otak siswa. Penulis berperan sebagai penyelenggara sekaligus pengisi materi di dalam kegiatan ini. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam implementasi peningkatan kesadaran terhadap lingkungan bagi para siswa.



Gambar 9. Pelaksanaan Sosialisasi Peduli Lingkungan di SDN Pamanukan 3 dan 5

3. Pembuatan Gapura di Dusun Pangadangan RT 18 RW 05

Gapura merupakan pintu gerbang yang menghubungkan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Di masyarakat pedesaan, gapura memiliki makna simbolis dan fungsi praktis sebagai tanda batas wilayah serta identitas khusus. Pembuatan gapura bukan hanya tentang konstruksi fisik, tetapi juga nilai-nilai dan interaksi yang terjadi dalam proses pembuatannya.

Proses pembangunan gapura membuka ruang bagi interaksi dan kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat. Diskusi berkala, pertemuan kelompok, dan sesi tanya jawab dapat memperkuat komunikasi dan saling memahami antara kedua belah pihak. Hal ini juga memungkinkan penyesuaian desain dan perubahan rencana berdasarkan masukan dari masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata ini melibatkan partisipasi antara mahasiswa dan masyarakat, seperti pembuatan gapura di Desa Pangadangan RT 18 RW 05. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat tidak hanya menghasilkan proyek fisik, tetapi juga pemberdayaan, keterlibatan, dan pertukaran nilai-nilai yang positif. Melalui interaksi ini, mahasiswa KKN tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.



Gambar 10. Pembuatan Nama Gang untuk Gapura

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah banyaknya informasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar, namun belum adanya langkah-langkah yang harus dilakukan belum tersampaikan dengan baik. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan kami ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak dan masyarakat mengenai bagaimana melaksanakan penghijauan di lingkungan sekitar khususnya di Dusun Pangadangan ini, dan juga meningkatkan kesadaran dalam menangani sampah plastik yang terus bertambah.

Kami sebagai mahasiswa adalah salah satu pihak yang berusaha menanamkan kesadaran dan membuka wawasan akan pentingnya menjaga lingkungan agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tentunya dengan partisipasi aktif dari anak-anak dan warga sekitar turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Upaya ini akan lebih optimal apabila didukung oleh pihak-pihak terkait lainnya seperti pemerintahan dan pihak swasta, karena bahwasannya merawat alam dan lingkungan merupakan tugas yang sangat sulit dan mulia sepatutnya tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu unsur atau kelompok masyarakat saja, melainkan semestinya menjadi tugas dan tanggungjawab bersama-sama.

Salah satu bentuk menjaga lingkungan yaitu dengan daur ulang barang bekas yang memiliki banyak manfaatnya diantaranya seperti : 1). Mengurangi limbah-limbah yang ada di lingkungan sekitar. 2). Mengurangi emisi efek rumah kaca 3). Melestarikan sumber daya alam 4). Mendapatkan penghasilan karena dengan memanfaatkan barang bekas dapat diperoleh barang baru. dan 5). Mengurangi pencemaran lingkungan. Salah satu contoh dari proses daur ulang yang dilakukan di dusun Pangadangan yaitu mengubah galon bekas sekali pakai menjadi media tanam sehingga terciptanya penghijauan di lingkungan sekitar Pangadangan.

Selain itu kami juga melakukan sosialisasi di SDN Pamanukan 3 dan SDN Pamanukan 5 mengenai kebersihan lingkungan seperti jenis-jenis sampah, pentingnya menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan dampak daripada buang sampah sembarangan dalam jangka panjang. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, agar menjadi kebiasaan anak-anak kedepannya karena kebiasaan baik dimulai sejak kecil.

E. PENUTUP

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Penanaman tumbuhan tomat dan cabai TW dengan pot hasil daur ulang bahan bekas berupa galon yang didesain sedemikian rupa memberikan dampak positif terhadap lingkungan, selain membuat lingkungan di pinggiran sungai tampak lebih tertata dan indah, pendauran ulang bahan bekas juga memberikan dampak positif lain dalam bentuk pengurangan sampah. Sosialisasi terkait kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan di SDN Pamanukan 3 & 5 sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih. Pembuatan gapura di beberapa gang RT 18 sebagai bentuk perhatian terhadap lingkungan di daerah tersebut agar lebih tertata dan mudah untuk disusuri oleh orang dari luar daerah.

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan pengabdian selama sekitar sebulan di Dusun Pangadangan, khususnya RT 18, agar masyarakat ikut serta menjaga dan memelihara tumbuhan yang sudah ditanam agar dapat terus tumbuh dengan baik dengan menyiramnya secara rutin dan yang paling utama adalah meningkatkan kesadaran mandiri akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap bersih dan asri, dimulai dari kebiasaan membuang sampah pada tempatnya yang tampak mudah namun sulit untuk diimplementasikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh partisipan yang turut serta berkontribusi positif dan memberikan dukungan selama penelitian kami. Khususnya kepada Ketua RT 18 Dusun Pangadangan yaitu Bapak Ucen Setiawan atas arahan dan bimbingannya selama kami melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Pangadangan. Berikut kami sampaikan juga terima kasih kepada Bapak Cecep Nurul Alam, S.T., M.T. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 397.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani (2018), Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Media Tanam (Pot) di lahan sempit, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, hal. 3
- Asrun, Andi Muhammad, L. Alfies Sihombing, and Yeni Nuraeni. "Dampak pengelolaan sampah medis dihubungkan dengan undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup." *PAJOUL (Pakuan Justice Journal Of Law)* 1.1 (2020): 33-46.
- Astuti, Hepy Kusuma. "Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Daur ulang sampah plastik (Studi kasus bank sampah kelurahan paju ponorogo)." (2022).
- Mohamad Zaelani dkk (2022), Pemahaman materi Parenting dan Daur Ulang Sampah di Masyarakat Kecamatan Ciracas. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, vol. 6, no. 3, hal. 2498
- Muhibulah, Muhammad, and A. Pengertian Pra-Sekolah. "Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah." *Pendidikan Anak Prasekolah* 21 (2021).

Mukarom, Zaenal dan Rohmanur Aziz, (2023) Riset Aksi, Konsep, Teori, metodologi, dan Aplikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan kualitas umkm berbasis digital dengan metode participatory action research (Par). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1),74-81